

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja SKPD dengan akuntabilitas publik sebagai variabel intervening. Pengujian penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS v.20.0. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap data, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Endrayani, Adiputra, dan Darmawan, (2014) dan Rohmawati (2015).
2. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Anjarwati (2012), Rohmawati (2015) dan Susilowati (2014).
3. Penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SKPD. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Alamri (2014) dan Verasvera (2016)

4. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SKPD. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Putra (2013) dan Nugraheni (2016).
5. Akuntabilitas publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SKPD. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Susanto (2015), Nugraheni (2016) dan Riswanto (2016).

## **B. Saran**

1. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja, kejelasan sasaran anggaran dan akuntabilitas publik dalam pemerintahan Satuan Kerja Perangkat Daerah kabupaten Sleman telah baik dilakukan, tapi masih ada beberapa hal yang belum sepenuhnya dilakukan dengan sempurna sehingga hal ini akan berdampak pada rendahnya kinerja manajerial SKPD. Pemerintah daerah terutama SKPD Kabupaten Sleman sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai penerapan anggaran berbasis kinerja, kejelasan sasaran anggaran dan akuntabilitas publik agar kinerja manajerial SKPD dapat terus ditingkatkan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dan memperluas daerah penelitian.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Berdasarkan model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penerapan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas publik hanya dapat menjelaskan sebesar 26,80%. Sedangkan 73,20% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Variabel penerapan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, akuntabilitas publik terhadap kinerja SKPD menjelaskan sebesar 56,30%. Sedangkan 43,70% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi penerapan anggaran berbasis kinerja dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja SKPD sebenarnya adalah langsung tanpa dimediasi oleh Akuntabilitas Publik.
3. Penelitian hanya dilakukan di Kabupaten Sleman saja, masih banyak Kabupaten-Kabupaten yang terdapat di Provinsi D.I.Yogyakarta
4. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner dan tidak melakukan wawancara, sehingga informasi yang diperoleh hanya terbatas dari kuesioner yang telah diisi oleh para responden.